

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu pelayanan kesehatan yang diharapkan dapat memberikan kepuasan pelayanan. Usaha meningkatkan pelayanan salah satunya dilakukan oleh bagian rekam medik. Rekam medik adalah yang mempunyai tanggung jawab atas semua dokumen rekam medik serta penyediaannya yang sangat berpengaruh kepada kelancaran pelayanan kesehatan di rumah sakit (Rokaiyah, dkk2015).

Rekam medik merupakan berkas atau dokumen yang sangat penting bagi suatu institusi kesehatan. Karena bersifat penting maka di dalam suatu rumah sakit harus menyelenggarakan unit kerja rekam medik yang sangat berperan dalam menyediakan data kesehatan di rumah sakit. Unit Rekam Medikakan merekam medik udah pelayanan kepada pasien karena dapat menyediakan info rekam medik yang lengkap dan akurat dari hasil pengolahan data dari seluruh unit yang ada. Pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien rawat jalan maupun rawat inap dicatat dalam dokumen rekam medik.

Dokumen rekam medik tersebut dicatat atau *recording* kedalam berkas pasien itu sendiri maupun di buku catatan masing-masing unit rumah sakit. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 / Menkes / PER / IIII / 2008 disebutkan bahwa rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Wibawa, dkk 2015).

Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember merupakan rumah sakit berakreditasi tipe C. Rumah sakit ini juga menampung pelayanan rujukan dari puskesmas dan menyediakan 117 tempat tidur rawat inap. Kunjungan pasien pertahun bisa dilihat pada tabel 1.1 Kunjungan Pasien Pertahun di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember.

Tabel 1. 1 Kunjungan Rawat Inap Pasien di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember

Tahun	Jumlah Kunjungan	Presentase (%)
2013	21.131	21,3%
2014	31.735	31,9%
2015	46.334	46,7%

Sumber: Unit Rekam Medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates, 2016

Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa kunjungan pasien pada tahun 2013 terdapat jumlah kunjungan sebanyak 21.131 dengan *presentase* sebesar 21,3%, sedangkan pada tahun 2014 jumlah kunjungan pasien sebanyak 31.735 dengan presentase 31,9%, dan jumlah kunjungan pasien pada tahun 2015 sebanyak 46.334 dengan presentase sebesar 46,7%.

Hasil survei pendahuluan pada tanggal 26 oktober 2016 ditemukan penyebab dari duplikasi nomer rekam medik dari segi *man*(manusia) kurang telitinya petugas dalam mencari berkas pada rak berkas rekam medik apabila tidak ditemukan berkas yang dicari maka pasien dibuatkan berkas yang baru dengan nomer yang berbeda, minimnya petugas rekam medik dibagian *filling* yang hanya terdapat 2 petugas, sedangkan kunjungan pasien perhari mencapai 150-250 pasien sehingga beban kerja petugas tinggi, dari segi *methods* seperti tidak tersedianya *standard operating procedure* (SOP), ketidak sesuaian kualifikasi pendidikan dalam perekrutan tenaga kerja, dari segi *materials* yaitu pemakaian map berkas dan kertas yang berlebih dari segi *money* yaitu kerugian penggunaan kertas yang berlebih, kesesuaian gaji pegawai dengan pekerjaannya terus meningkat,dengan adanya kunjungan pasien yang meningkat setiap tahunnya diharapkan unit rekam medik dapat mengelola dan memanajemen data pasien dengan baik,dikarena rekam medik merupakan bentuk fisik aspek legal.

Hasil wawancara pada retrieval dokumen pasien lama yang tidak segera ditemukan akan dibuatkan dokumen baru oleh petugas karena untuk mempercepat proses pelayanan dan berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan beberapa dokumen redudansi dengan data pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Data Nomer Rekam Medik Terduplikasi di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember

No	Nama Pasien	No Rekam Medik	Jumlah Berkas
1	Tn. A	04-46-64	2
2	Tn. B	04-40-81	2
3	Tn. C	05-18-38	3

4	Tn. D	04-41-75	2
5	Ny. E	05-18-33	2
6	Ny. F	04-41-60	3
7	Tn. G	05-18-34	2
Total			16

Sumber: Unit Rekam Medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates, 2016

Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa duplikasi nomer rekam medik sebanyak 16 berkas dan nomer rekam medik sebanyak 7 berdasarkan sampel dalam bulan oktober.

Apabila hal tersebut terus dibiarkan akan mengakibatkan info rekam medik tidak berkesinambungan dan menjadikan mutu rekam medik yang kurang baik. Duplikasi tersebut akan berdampak pada pemberian pelayanan, dokter tidak dapat melihat riwayat pasien yang terdahulu, terjadinya penumpukan berkas yang banyak, pemakaian kertas tidak sewajarnya, waktu tunggu pasien lama akibat pencarian berkas, kurang telitinya petugas dalam mencari berkas riwayat terdahulu dan berkas yang tidak ditemukan dibuatkan berkas dokmen yang baru sehingga menyebabkan terjadinya duplikasi nomer rekam medis. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam faktor-faktor penyebab duplikasi nomer rekam medik di RSUD Kaliwates Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang tersebut, bagaimana Analisis Faktor-Faktor Penyebab Duplikasi Berkas Rekam Medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor penyebab duplikasi berkas rekam medik di rumah sakit umum kaliwates Jember tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember dari sisi *Man* (Usia, jenis kelamin, pendidikan, beban kerja, dan motivasi).
- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember dari sisi *Money* (Gaji pegawai, biaya pencetakan).

- c. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember dari sisi *Methods (Standart Operating Procedures)*, kualifikasi pendidikan dalam perekrutan tenaga kerja).
- d. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember dari sisi *Materials* (Sarana, prasarana dan map berkas).
- e. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember dari sisi *Machine* (Komputer).
- f. Menentukan faktor penyebab utama menggunakan metode fishbone terhadap duplikasi nomer berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember dengan penyelesaian masalah menggunakan *nominal group technique* (NGT).
- g. Menyusun alternatif pemecahan masalah berdasarkan faktor penyebab duplikasi nomer berkas rekam medik di Rumah Sakit Umum Kaliwates.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember

- a. Bagi Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menjaga kualitas mutu rekam medik.
- b. Menambah kreatifitas berfikir yang cermat dan teliti serta menguji kemampuan penulis dalam penerapan ilmu di lapangan kerja.
- c. Membantu penulis dalam penerapan ilmu yang telah didapat pada waktu kuliah serta melatih untuk menerapkan ilmu secara terarah dan terkonsep dengan baik.
- d. Sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sain Terpan dan menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

1.4.2 Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Sebagai bahan masukan tentang perekam medika masalah yang terjadi di lapangan sehingga bisa memperluas materi perkuliahan.
- b. Dapat meningkatkan kerjasama antara Akademik dengan Instansi/Lembaga.

1.4.3 Manfaat Bagi Penulis

- a. Dapat menambah kreatifitas berfikir yang cermat dan teliti serta menguji kemampuan penulis dalam penerapan ilmu di lapangan kerja.

- b. Membantu penulis dalam penerapan ilmu yang telah didapat pada waktu kuliah serta melatih untuk menerapkan ilmu secara terarah dan terkonsep dengan baik.

Sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sain Terpan dan menyelesaikan pendidikan di Politehnik Negeri Jember.